

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN TERHADAP RENCANA KAWASAN INDUSTRI DI KECAMATAN TANJUNG PALAS TIMUR KABUPATEN BULUNGAN

Anggaiya Pedroart Sibarani¹, Ratika Tulus Wahyuhana²

¹Universitas Teknologi Yogyakarta; Jl. Ring Road Utara, Jombor Lor, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285; anggasibarani.as@gmail.com, ateika.tulus@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Industri memiliki peran strategis sebagai infrastruktur industri dalam perwujudan kesesuaian tata ruang, penyebaran industri, dan kelangsungan lingkungan hidup. Berkaitan dengan sektor industri di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara, fokus penelitian yang dilaksanakan bertempat di Kecamatan Tanjung Palas Timur sebagai kawasan sektor industri. Sasaran dan tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis pembobotan 5 parameter meliputi kemiringan lereng, penggunaan lahan, jenis tanah, infrastruktur (jaringan jalan) dan jaringan sungai. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesesuaian lahan terhadap rencana kawasan industri di Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan? Penelitian ini menggunakan metode analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan Sistem Informasi Geografis/*Geographic Information System* (SIG). Pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa proses perbandingan pasangan cukup kosnsisten dengan nilai konsistensi rasio (CR) <0,100 yaitu 0,045 sehingga nilai bobot untuk ke 5 parameter yang telah di tentukan sudah dapat di gunakan untuk menentukan kesesuaian lahan pada kawasan industri Kecamatan Tanjung Palas Utara. Kriteria bobot kemiringan lereng: 41,2%, penggunaan lahan: 19,4%, jenis tanah: 8,0%, infrastruktur: 19,4% dan sungai: 12,0%. Dalam kesesuaian lahan kawasan industri terbagi atas: sangat sesuai dengan luas 5.048 ha, cukup sesuai dengan luas 4.317 ha, kurang sesuai dengan luas 667 ha dan tidak sesuai dengan luas 50 ha. Dengan demikian maka Kecamatan Tanjung Palas Timur wilayahnya memiliki kriteria sangat sesuai sebagai kawasan industri di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

Kata kunci : kawasan industri, konsistensi, parameter

ABSTRACT

Industrial Estates have a strategic role as industrial infrastructure in the embodiment of spatial suitability, industrial distribution, and environmental sustainability. In connection with the industrial sector in Bulungan Regency, North Kalimantan Province, the research focus is located in Tanjung Palas Timur District as an industrial sector area. This study's target and objectives were to analyze the weighting of 5 parameters, including slope, land use, soil type, infrastructure (road network) and river network. The question posed in this research is to analyze the suitability of the land to the industrial estate plan in Tanjung Palas Timur District, Bulungan Regency. This research uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) analysis method and Geographic Information System (GIS). Data collections are the primary data and secondary data.

Based on the analysis results carried out, it can be seen that the pair comparison process is quite consistent with a value of consistency ratio (CR) <0.100 , namely 0.045. Thus, the weight values for the five parameters determined can be used to determine land suitability in the industrial area of North Tanjung Palas District. The criteria for slope weight: 41.2%, land use: 19.4%, soil type: 8.0%, infrastructure: 19.4% and rivers: 12.0%. In terms of land suitability, industrial estates are divided into; very suitable for 5,048 ha areas, sufficiently correspond to 4,317 ha areas, less suitable for 667 ha areas, and not suitable for 50 ha areas. Thus, Tanjung Palas Timur Subdistrict's area has very suitable criteria as an industrial area in Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

Keywords: Industrial Areas, Consistency, Parameter

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). Kabupaten Bulungan Dalam Angka.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). Kecamatan Tanjung Palas timur Dalam Angka. Kabupaten Bulungan.
- DJAYANEGARA, A. (2013). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Kawasan Industri Besar Di Kota Semarang.
- Iswardani Puspitarini. (2007). Pemanfaatan citra aster dan sistem informasi geografis untuk menentukan lokasi potensial pengembangan permukiman (di sebagian Kabupaten Magelang, Jawa Tengah), 85–92.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2015 Tentang Kawasan Industri.
- Kurniati, E., Meidiana, C., & Wicaksono, A. D. (2014). Kajian Kesiapan Masyarakat Terkait Rencana Kegiatan Industri Pertambangan Marmer (Studi Kasus di Kelurahan Oi Fo'o, Kota Bima-NTB), 18–27.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 40.
- Nugraha, Y. K. (2014). Pemanfaatan sig untuk menentukan lokasi potensial pengembangan kawasan perumahan dan permukiman (Studi Kasus Kabupaten Boyolali). *Jurnal Geodesi Undip*, 3, 50–59.
- Suharto, B., Rahadi, B., Sofiansyah, A., Lingkungan, T., Pertanian, F. T., Brawijaya, U., & Veteran, J. (2018). Evaluasi Daya Dukung Dan Daya Tampung Ruang Permukiman Di Kota Kediri, 9–13.
- Syaifullah. (2010). Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process), 1–11.
- Ulfa Fathul Kandiawan, Hani'ah, S. S. (2017). Penentuan Kawasan Peruntukan Industri Menggunakan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kabupaten Sragen), 6, 9–17.
- Wahyu Satya Nugraha, Sawitri Subiyanto, A. P. W. (2015). Penentuan Lokasi Potensial Untuk Pengembangan Kawasan Industri Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Boyolali, 4, 194–202.
- Wijaya, F. W. A. A. S. A. P. (2016). Pembuatan Peta Potensi Lahan Berdasarkan Kondisi Fisik Lahan Menggunakan Metode Weighted Overlay, 5, 136–146.
- Yoga Kencana Nugraha, Arief Laila Nugraha, A. P. W. (2014). Pemanfaatan sig untuk menentukan lokasi potensial pengembangan kawasan perumahan dan permukiman, 3, 50–59.